Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**SERAH TERIMA (*HANDOVER*) DOKTER JAGA IGD**		
	No. Dokumen: SPO/911/SKP.Akr/VIII/2025	Revisi 00	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit Januari 2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, Nuryiman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si.,MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Serah terima *handove*r) Dokter jaga IGD antar *shift* adalah suatu kegiatan atau penatalaksanaan serah terima antar dokter jaga IGD pada kurun waktu tertentu pada dokter jaga IGD berikutnya.Serah terima dilakukan oleh dokter jaga IGD yang lama kepada dokter jaga IGD berikutnya.
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : 1. Menjamin penyampaian dan penerimaan berita/perintah tepat waktu,akurat,lengkap,jelas dan dipahami oleh pihak-pihak terkait dalam rangka peningkatan keselamatan pasien. 2. Menunjang pelaksanaan administrasi pasien dengan benar. 3. Memastikan pasien.Esnawan Antariksa sudah mendapatkan terapi/perawatan yang benar. 4. Menghindari kesalahan medis yang dapat berakibat kejadian yang tidak diharapkan pada pasien (pasien safety).
Kebijakan	Setiap Dokter Jaga IGD yang melaksanakan tugas berkesinambungan selama 24jam, harus melaksanakan serah terima/*handover* sesuai Keputusan Ka RSAU dr.Esnawan Antariksa Nomor Kep/ /I/ I/2018 tentang Pedoman Komunikasi, Pemberian Informasi dan Edukasi yang Efektif.
Referensi	1. Alkanda WH. Komunikasi perawat pada pelaksanaan handover di rumah sakit: a scoping review [thesis]. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2023 2. Rabiuliya E, Handiyani H, Gayatri D, Giantini A, Utomo B, Hadi M. Peningkatan fungsi manajer keperawatan dalam optimalisasi komunikasi efektif saat handover. Journal of Telenursing (JOTING). 2023 3. Erianti S, Lastari RF, Ennimay. Sosialisasi evaluasi penerapan komunikasi efektif SBAR dalam pelaksanaan

Dipindai dengan CamScanner

	handover oleh perawat. Jurnal Abdimas Kesehatan. 2023 4. Anwar S, Suryani L, Rosmaitaliza. Hubungan komunikasi efektif dengan pelaksanaan handover. Jurnal Health Society. 2025 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien
Prosedur	1. Dokter jaga *shift* lama menyiapkan buku laporan yang menjadi tanggung jawabnya. 2. Dokter jaga *shift* baru membuka operan jaga dengan mengucapkan salam. 3. Dokter jaga *shift* baru mempersilahkan dokter jaga *shift* lama untuk melaporkan pasien kepada dokter jaga *shift* baru."*Baik terima kasih untuk kesempatan yang diberikan. Adapun laporan pasien pada shift (pagi, sore, malam)dengan jumlah pasien sebanyak*.....(sebutkan jumlah pasien),*dan yang masih tersisa sebanyak... "* 4. Dokter jaga *shift* lama melaporkan: a. Jumlah total pasien b. Jumlah sisa pasien yang memerlukan perhatian khusus. c. Adakah kejadian yang memerlukaN *follow up* termasuk kejadian KTD/KNC d. Kegiatan yang sudah dan belum dilaksanakan. e. Adakah kejadian yang memerlukan *follow up* termasuk kejadian KTD/KNC f. Kegiatan yang sudah dan belum dilaksanakan. g. Intervensi kolaborasi dan *dependen.* h. Rencana umum dan persiapan yang diperlukan dalam kegiatan baru, misalnya operasi, pemeriksaan laboratorium/pemeriksaan penunjang lainnya, persiapan untuk konsultasi atau prosedur lainnya yang tidak dilaksanakan secara rutin. 5. Dokter jaga baru mengklarifikasi siapa yang disampaikan oleh dokter jaga *shift* lama. 6. Dokter jaga baru mengajak dokter jaga *shift* lama untuk mengklarifikasi pasien (menghampiri pasien dalam visite dokter). 7. "*Silahkan jika ada kondisi pasien yang perlu didiskusikan atau dipaparkan*". 8. Dokter jaga *shift* baru memberikan *reinforcement* kepada dokter jaga shift lama."*Terimakasih untuk dr.....yang telah menyelesaikan tugasnya, selamat beristirahat*". 9. Bukti serah terima menggunakan stempel serah terima dengan membubuhkan paraf dan nama jelas bagi pemberi informasi dan penerima informasi pada buku laporan jaga. 10. Dokter jaga shift baru menutup operan dengan berdoa."Sebelum kita memulai aktifitas,marilah berdoa bersama-sama agar diberikan kelancaran dalam melayani pasien.
Unit Terkait	1. IGD

Dipindai dengan CamScanner